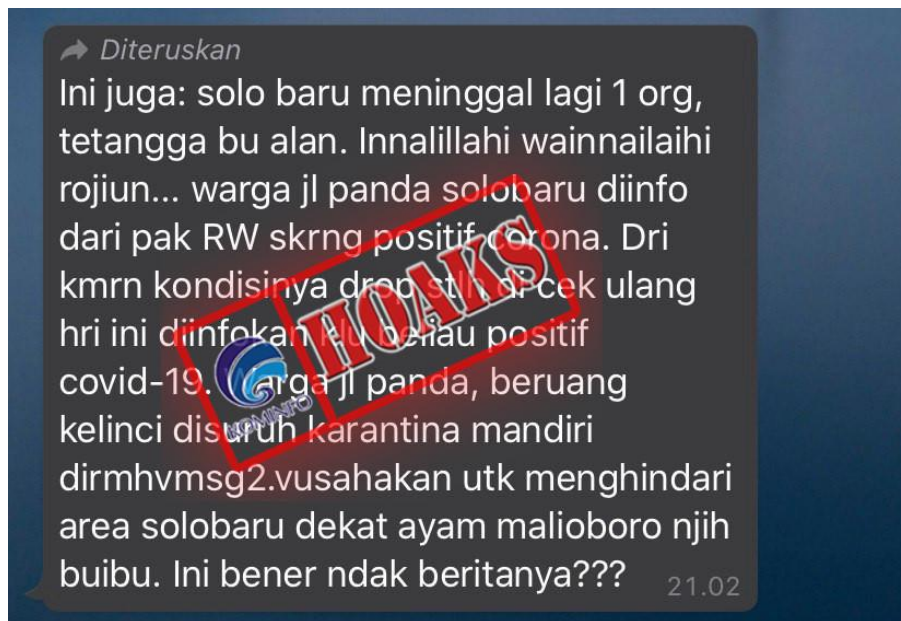


Senin, 23 Maret 2020

1. Warga Jalan Panda Sukoharjo Dikabarkan Meninggal Karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah broadcast Whatsapp yang menyebutkan bahwa telah meninggal seorang warga yang beralamat di Jl. Panda Sukoharjo. Warga tersebut diklaim meninggal karena terkena virus Corona.

Faktanya, berita tentang adanya warga Jl Panda Sukoharjo meninggal karena corona tersebut ternyata hoaks. Hal itu diketahui setelah wartawan Solopos, Indah Septyaning Wardani, mengonfirmasi Camat Grogol, Bagas Windaryanto. Bagas menegaskan warganya di Jl Panda tidak ada yang meninggal karena Corona.

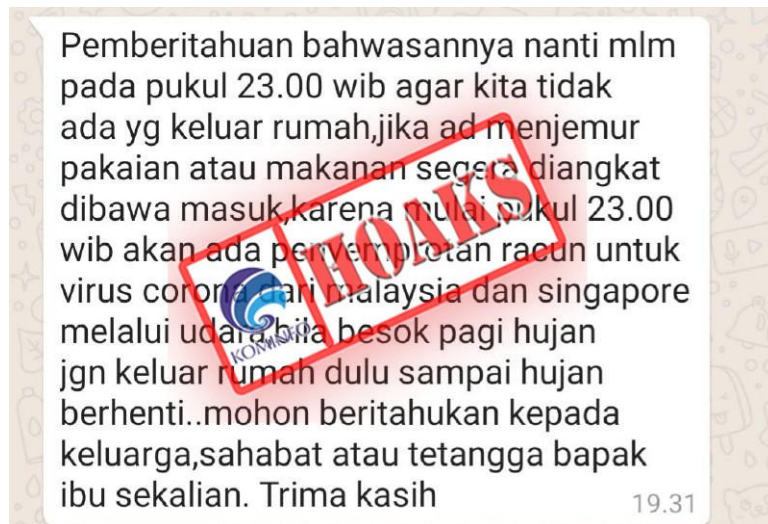
Hoaks

Link Counter :

https://www.solopos.com/cek-fakta-heboh-berita-warga-jl-panda-sukoharjo-meninggal-karena-covid-19-dipastikan-hoaks-1053215?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter

Senin, 23 Maret 2020

2. Malaysia dan Singapura Semprotkan Racun Pembasmi Virus Corona COVID-19 dari Udara



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp Group (WAG) yang menyebutkan bahwa, nanti malam pada pukul 23:00 WIB agar tidak keluar rumah dan jika ada yang menjemur pakaian atau makanan segera dibawa masuk, karena mulai pukul 23:00 WIB akan ada penyemprotan racun untuk Virus Corona dari Malaysia dan Singapura melalui udara dan bila besok pagi hujan jangan keluar rumah sampai hujan berhenti terlebih dahulu.

Dilansir dari liputan6.com, Angkatan Tentera Malaysia menyatakan informasi viral terkait helikopter menyiram racun tersebut palsu alias hoaks. Pihaknya meminta semua pihak untuk tidak menyebarkannya. Panglima Angkatan Tentera Malaysia Jenderal Tan Sri Dato' Sri Hj Affendi bin Buang TUDM diketahui telah membantah info viral soal "helikopter tentera khas yang digunakan untuk membuat semburan disinfeksi COVID-19 di udara di seluruh negara." yang juga sempat beredar di Malaysia.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4208591/cek-fakta-hoaks-malaysia-dan-singapura-semprotkan-racun-pembasmi-corona-covid-19-dari-udara>
<https://suryakepri.com/2020/03/21/hoax-helikopter-malaysia-singapura-akan-sebar-racun-untuk-bunuh-virus-corona/>
<https://news.detik.com/berita/d-4949203/muncul-broadcast-penyemprotan-racun-corona-malam-ini-dipastikan-hoax>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 23 Maret 2020

3. Warning Zone Covid-19 di Lampung

| Warning Zone | | |
|--------------|----------------------|---|
| No | Kecamatan | Kelurahan / Area Terindikasi Area / Jalan yang dihindari |
| 1 | Langkapera | Perumahan Bilahong, Susunan Baru Jl. Darussalam Dk., Pasar Kipodang, Susunan Baru, Aroe Univ Saburai, Jl. Sultan Badaruddin, Jl. Sultan Badaruddin 2, Jl. Batu Kalam |
| 2 | Kedaton | Surabaya Sekitaran RS Al-Firdausi, Jl. Pahlawan, Sekitaran Mekam Pahlawan, Jl. Adiparjan, Sekitaran M. Buri Berk Had, Jl. Dharma Tivvoti, Jl. Urip Sumoharjo, Sekitaran RBL, Jl. T. S. |
| 3 | Kemiling | Perumahan BKP Perumahan BKP, Jl. M. Jusuf, Sekitaran IP Taja, Jl. Perumahan, Sekitaran Perumahan Nyawa |
| 4 | Sukarame | Way Luli Sekitaran RS Immanuel, Sekitaran Lap Way Dodi, Pasar Tempel Way Dodi, Sekitaran, Jl. Pulau Sembu B, Jl. Endro Sunatmin, Sekitaran Bangunan, Sekitaran SMK BLK, Sekitaran SMP PGRI 6, Jl. Sentot Albasya |
| 5 | Teluk Betung Selatan | Teluk Betung Sekitaran SMAN 8, Sekitaran Gereja Katolik Ratu Damal, Jl. Ikan Paik, Jl. Ikan Tongkol, Sekitaran Toko Manisan Yen - Yen, Sekitaran Hotel Sriwijaya, Sekitaran Tamak Dipangga, Jl. Laks Malayahati, Jl. Gn Krakatau, Jl. Gn Tangluban Perahu, Jl. W. Supratman, Jl. Ikan Mujair, Jl. Ikan Konapu, Jl. Ikan Kembung, Sekitaran Chandra TB. |
| 6 | Sukarame | Sukarame Sekitaran Jl. Pulau Legendi, Pulau Sangiang, Sekolah Menengah Farmasi, Jl. P. Lingga, Sepanjang Jl. Kartiman Jawa, Jalan Basman I |

Tb: Untuk Sekitaran Kantor Grab Akan Saya tanya dulu kepada Team Management HO

Penjelasan :

Masyarakat Lampung dihebohkan oleh adanya sebaran warning zone covid-19 di sejumlah wilayah di Lampung. Wilayah tersebut meliputi; Langkapura, Kedaton, Kemiling, Sukarame, dan Teluk Betung Selatan.

Faktanya, dilansir dari regional.kompas.com, Kepala Dinas Kesehatan Lampung, Reihana memastikan info itu adalah hoaks dan tidak dikeluarkan oleh pihaknya. Reihana menambahkan, Provinsi Lampung saat ini memang sudah berstatus daerah terjangkau karena ada satu pasien positif Corona (Covid-19). Namun, hal tersebut tidak serta merta membuat masyarakat harus percaya setiap informasi yang belum dipastikan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter :

<https://regional.kompas.com/read/2020/03/23/06525671/viral-5-kecamatan-di-lampung-red-zone-covid-19-dinkes-itu-hoaks>

<https://www.lampost.co/berita-kadinkes-i-waring-zone-i-covid-19-di-lampung-hoaks.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 23 Maret 2020

4. Pinjaman Rp 2 Juta untuk Pengemudi Gojek agar Tetap di Rumah



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah gambar di media sosial dengan narasi yang menyatakan bahwa GoJek memberikan pinjaman dana Rp 2 juta untuk para mitra pengemudinya agar tetap di rumah. Dalam gambar itu menyebutkan bahwa dana pinjaman akan diberikan lewat aplikasi, lalu pembayarannya dilakukan lewat pemotongan otomatis setiap hari.

Chief Corporate Affairs Gojek, Nila Marita ketika dikonfirmasi oleh KompasTekno mengatakan bahwa kabar itu tidak benar. Nila menyebut bahwa sejak 17 Maret lalu, GoJek memang memberikan dukungan kepada driver, namun skemanya berupa bantuan pendapatan untuk pengemudi yang terdiagnosa positif Covid-19. Lewat skema bantuan itu, mitra driver memperoleh santunan. Cicilan seperti premi asuransi dan kendaraan juga dihentikan sementara di bulan berjalan saat pengemudi dirawat.

Hoaks

Link Counter :

<https://tekno.kompas.com/read/2020/03/23/08090007/hoaks-pinjaman-rp-2-juta-untuk-pengemudi-gojek-agar-tetap-di-rumah>

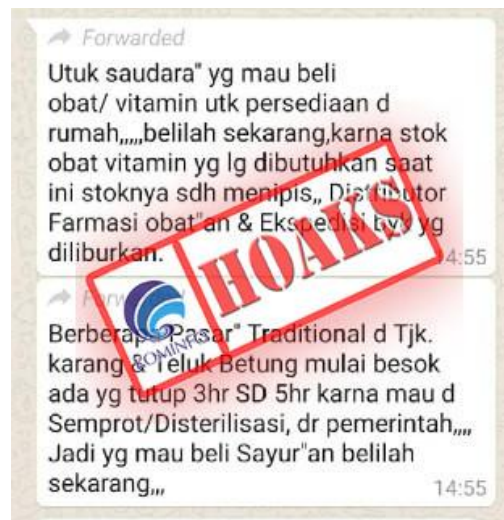
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 23 Maret 2020

5. Penutupan Pasar Tradisional dan Swalayan di Bandar Lampung



Penjelasan :

Beredar informasi adanya penutupan pasar tradisional hingga swalayan di Bandar Lampung. Dalam pesan yang beredar menyebutkan bahwa beberapa pasar tradisional di wilayah Tanjung Karang dan Teluk Betung akan ditutup selama beberapa hari karena akan dilakukan penyemprotan disinfektan.

Faktanya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadis Kominfo) Kota Bandar Lampung, Ahmad Nurizki Erwandi memastikan informasi yang beredar tersebut tidak benar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Rizki menuturkan jika sampai saat ini tidak ada informasi atau surat edaran resmi dari Wali Kota Bandar Lampung terkait adanya instruksi penutupan pasar. Sementara itu, terkait informasi yang menyebutkan penutupan pasar karena akan ada penyemprotan disinfektan juga tidak benar. Menurut Sekretaris BPBD Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa pihaknya belum mendapat perintah dari Wali Kota Bandar Lampung untuk melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah pasar.

Hoaks

Link Counter :

<https://radarlampung.co.id/2020/03/23/info-wali-kota-tutup-seluruh-pasar-ternyata-hoaks/>

<https://www.saibumi.com/artikel-100541-pasar-dan-warung-harus-tutup-karena-virus-corona-kadiskominfo-itu-hoax.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 23 Maret 2020

6. Pasar Induk Tanah Tinggi di Tangerang akan Lockdown



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan bahwa terdapat info dari agen sayur dan buah Pasar Induk Tanah Tinggi mulai Senin-Kamis akan lockdown dari Pemda Tangerang. Dalam pesan itu dihimbau kepada ibu-ibu yang butuh sayur mayur dan buah bisa stock untuk 4 hari kedepan.

Kabag Humas Pemkot Tangerang, Buceu Gartina membantah hal tersebut. Buceu Gartina menegaskan tidak ada penutupan pasar di Kota Tangerang. Hingga saat ini belum ada rencana dari Pemerintah Kota Tangerang untuk menutup pasar yang ada di Kota Tangerang, "Pasar Tanah Tinggi tidak tutup, pasar yang di bawah PD (Perusahaan Daerah) Pasar Jaya masih buka seperti biasanya", ungkap Buceu Gartina.

Hoaks

Link Counter

<http://www.rmolbanten.com/read/2020/03/22/15958/Beredar-Pasar-di-Tangerang-Akan-Ditutup-Pemkot:-Itu-Hoax->
<https://jakarta.tribunnews.com/2020/03/22/beredar-kabar-pasar-tradisional-di-tangerang-bakal-tutup-karena-covid-19-ini-penjelasan-pemkot>

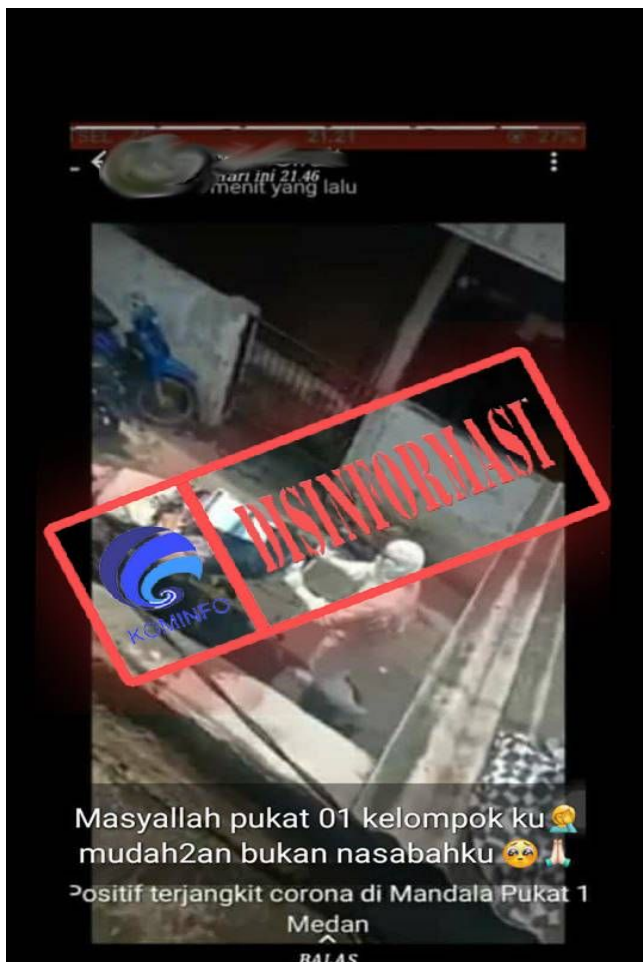
Senin, 23 Maret 2020

7. Video Evakuasi Pasien Covid-19 di Mandala Medan

Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah video dan foto proses evakuasi seorang warga yang diklaim merupakan pasien Covid-19. Dalam keterangannya peristiwa itu disebut-sebut terjadi di Jalan Negara Pukat 1 Mandala, Medan.

Faktanya, terkait informasi tersebut, Camat Medan Tembung Barli, mengatakan bahwa pihaknya telah mencoba mencari tahu kabar tersebut, namun tidak ada. Lebih lanjut ia juga menjelaskan terkait kabar adanya warga kecamatan Medan Tembung yang diduga terpapar Covid-19 atau Corona, Camat menjelaskan bahwa ada dua warganya dicurigai kena gejala Covid-19. Namun setelah diperiksa hasilnya negatif



Disinformasi

Link Counter :

<https://medan.tribunnews.com/2020/03/22/viral-video-evakuasi-pasien-covid-19-disebut-di-mandala-medan-camat-pastikan-tidak-benar>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 23 Maret 2020

8. Ma'ruf Amin Imbau Umat Islam Shalat Taubat agar Virus Corona Cepat Teratasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook unggahan sebuah foto disertai dengan narasi “KH MARUF AMIN menghimbau kepada seluruh umat ISLAM di INDONESIA untuk melakukan sholat TOBAT supaya virus corona atau COVID19 agar cepat teratasi.”

Setelah ditelusuri, tidak ditemukan berita seperti klaim pada foto tersebut. Faktanya, foto yang dipakai pada unggahan tersebut merupakan foto dokumentasi Sekretariat Wakil Presiden yang ditayangkan oleh media daring [Republika.co.id](https://republika.co.id) pada artikel berjudul “Wapres Sebut Belum Ada Perubahan Persiapan Haji” pada Jumat, 6 Maret 2020. Diketahui foto yang digunakan oleh Republika diambil saat Wapres Ma'ruf Amin tengah berkunjung ke Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau. Sehingga dapat disimpulkan foto dengan narasi yang diunggah adalah hasil modifikasi, dan ditambahkan dengan narasi yang menyesatkan.

Disinformasi

Link Counter :

https://republika.co.id/berita/q6rhsy396/wapres-sebut-belum-ada-perubahan-persiapan-haji?fbclid=IwAR15WWrvLIqcDDIFG-FInEPMNjsffEzNbwFVBD4i4LtNoEBIRwarfA_LSus

<https://www.suara.com/news/2020/03/22/194848/cek-fakta-maruf-amin-imbau-umat-islam-salat-tobat-cegah-corona-benarkah>

Senin, 23 Maret 2020

9. Prabowo Hilang di Saat Negara Genting



Penjelasan :

Beredar informasi viral di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Prabowo menghilang disaat negara lagi genting.

Faktanya, bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto hilang disaat pandemi Virus Corona atau Covid-19 tidak benar. Menurut Juru Bicara Prabowo Subianto, Dahnil Anzar Simanjuntak, mengatakan bahwa Prabowo meminta TNI menjemput alat kesehatan dari Shanghai, Tiongkok. Permintaan itu dituangkan dalam Surat Menteri Pertahanan bernomor B/667/M/III/2020 yang ditujukan langsung kepada Panglima TNI.

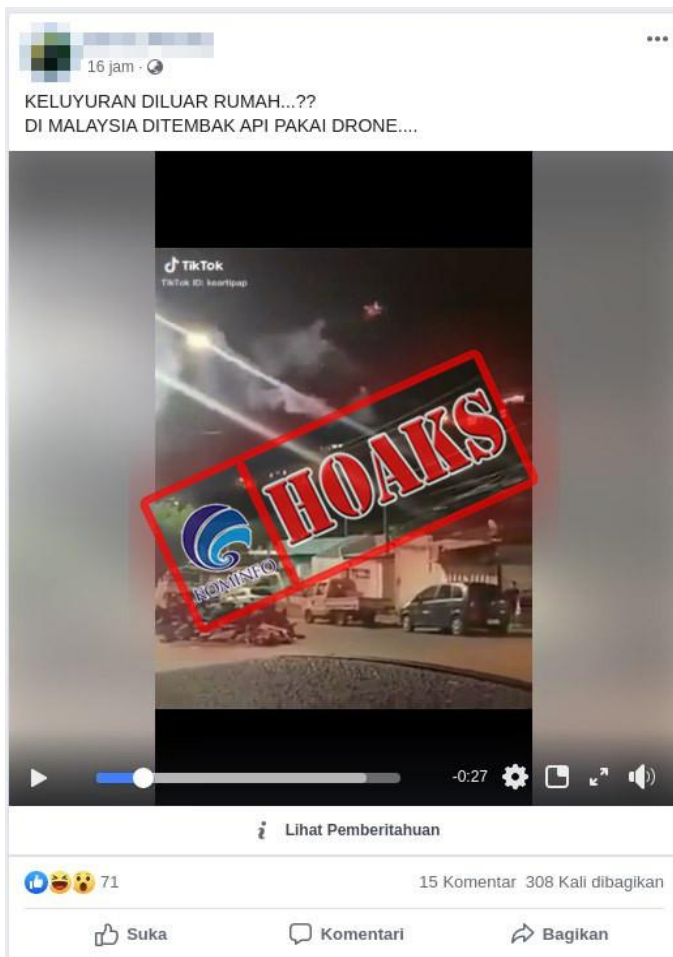
Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOOZEK-prabowo-hilang-di-saat-negara-genting-in-i-faktanya>

Senin, 23 Maret 2020

10. Video Penembakan Api Pakai Drone di Malaysia



Penjelasan :

Beredar video di media sosial yang memperlihatkan sebuah drone sedang menembaki warga dengan kembang api. Pengunggah dalam narasinya mengklaim bahwa drone tersebut menembaki warga Malaysia yang tetap keluar selama lockdown pencegahan Virus Corona.

Faktanya, tempat kejadian atau peristiwa dalam video tersebut bukan di Malaysia. Video itu adalah aksi peluncuran kembang api yang dilakukan oleh seorang influencer Brasil dengan teman-temannya di Brasil. Video ini diunggah pertama kali pada 16 Juli 2019 lalu. Klaim bahwa video itu adalah video drone yang menembaki warga Malaysia yang tetap keluar selama lockdown pencegahan Virus Corona adalah klaim yang salah.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4949021/viral-drone-tembaki-warga-keluar-rumah-saat-corona-i-ni-faktanya>

<https://www.dronedj.com/2019/07/16/viral-video-dji-phantom-drone-shooting-fireworks-hoax/>